

PENGARUH ROTASI AUDIT, *DUE PROFESSIONAL CARE*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS AUDIT

Azma Ulya Iriani¹, Dwi Fitri Puspa², Daniati Putri³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-Mail: azmairiani@gmail.com

PENDAHULUAN

Kualitas Audit adalah Probabilitas bahwa laporan keuangan tidak memuat penghalangan ataupun kesalahan penyajian yang material (Belkaoui, 2011:85). Menurut Aisyah dan Sukirman (2015) kualitas audit adalah bentuk dari pelaporan mengenai kelemahan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggung jawab, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai aturan atau standar yang telah ditetapkan.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Rotasi Audit, *Due Professional care*, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Audit. Teori penelitian ini adalah teori agensi dan teori atribusi. Teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai kontrak kerjasama (*nexus of contract*) di mana satu atau lebih *principal* (pemimpin) menggunakan orang lain (*agent*) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Teori atribusi dikemukakan untuk memberikan penilaian pada seseorang. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*eksternal forces*). Kekuatan internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha. Sedangkan kekuatan eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Sumatera Barat Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Dalam metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang terdapat pada populasi.

Secara umum kriteria yang digunakan adalah:

1. Auditor yang bekerja di BPK Sumatera Barat.

Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal satu tahun. Dipilih mempunyai pengalaman kerja satu tahun, karena telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada auditor yang bekerja di Kantor BPK Perwakilan Sumatera Barat. Kuesioner yang dibagikan diukur dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5, dengan pernyataan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Kategori dari penilaian skala likert:

SS = Sangat Setuju Diberi skor 5

S = Setuju Diberi skor 4

N/RR = Netral/ Ragu-ragu Diberi skor 3

TS = Tidak Setuju Diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig t	Alpha	Kesimpulan
C	0,500	-	-	-
Rotasi Audit	-0,003	0,985	0,05	Tidak Diterima
Due professional care	0,742	0,000	0,05	Diterima
Tekanan anggaran waktu	0,156	0,630	0,05	Tidak diterima
Pengetahuan pengelolaan keuangan	0,497	0,0014	0,05	Diterima
R ²	0,722			
F-Prob	0,000			

Sumber : *Olahan Data Eviews 8.0*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variable independen yang digunakan memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model persamaan regresi berganda seperti terlihat dibawah ini:

$$Y = 0,500 - 0,003X_1 + 0,742X_2 + 0,156X_3 + 0,497X_4$$

Berdasarkan hasil pengujian pertama terlihat bahwa Rotasi Audit memiliki koefisien regresi sebesar -0,003 dan signifikan 0,985 dimana nilai signifikan lebih besar dari α 0,05 sehingga H1 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hal ini berarti Rotasi Audit tidak akan memberikan dampak pada penurunan kualitas audit yang dihasilkan Kantor BPK perwakilan Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa *Due Professional Care* memiliki koefisien regresi sebesar 0,742 dan signifikan 0,000 kecil dari α 0,05 sehingga H2 Diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Due Professional Care* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti, auditor di BPK Perwakilan Sumatera Barat sudah menerapkan sikap *due professional care* selama pelaksanaan audit, maka kualitas audit yang dihasilkan lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa Tekanan anggaran waktu memiliki koefisien regresi sebesar 0,156 dan signifikan 0,630 besar dari α 0,05 sehingga H3 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu pada Kantor BPK Perwakilan Sumatera Barat, tidak memberikan dampak pada penurunan kualitas audit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa Pengetahuan Pengelolaan Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,497 dan signifikan 0,014 besar dari α 0,05 sehingga H4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti bahwa seorang auditor harus memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit,

due professional care berpengaruh terhadap kualitas audit, tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan pengetahuan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas audit. Masih ada beberapa variable yang belum masuk dalam faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba seperti, motivasi, stres kerja, skeptisme dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 112/PID.SUS/TPK/2017/PN.JKT PST tanggal 5 Maret 2018)

/Jurnal

- [1] Andriani, N., dan Nursiam, N. 2018. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- [2] Safitri, Meilina, Pengaruh Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Integritas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau), *JOM Fekon*, Vol. 4 No.1 (April) 2017.
- [3] Yudha, P. A., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Buku

- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Belkaoui dan Riahi, A. 2011. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.